

GUIDING WORLD JURNAL BIMBINGAN DAN KONSELING
Volume 09, Nomor 02
Tahun 2026
E-ISSN: 2614-3585

DOI: 1033627

Keyakinan Pengambilan Keputusan Karier Pada Murid Sekolah Menengah Atas: Kajian Literatur

Career Decision-Making Self-Efficacy Among Senior High School Student: Literature Review

Nurul Arifianti[1], Agus Ria Kumara[2]
Universitas Ahmad Dahlan
Email: 2576056032@webmail.uad.ac.id.com

Abstrak: Pengambilan keputusan karier merupakan masa yang krusial bagi murid Sekolah Menengah Atas, karena akan menentukan arah masa depannya, baik dalam aspek akademik maupun profesional. Tinjauan literatur ini meneliti faktor-faktor yang memengaruhi career decision-making self-efficacy murid Sekolah Menengah Atas dan dampaknya terhadap kesuksesannya. Tujuan penelitian ini mengkaji pengembangan penelitian tentang career decision-making self-efficacy. Metodologi penelitian menggunakan kajian literatur yang relevan, diterbitkan antara tahun 2020 hingga 2026, bersumber dari pencarian melalui database Google Scholar, Garuda, dan Sage sehingga menghasilkan analisis akhir dari 12 artikel nasional dan internasional. Temuan ilmiah mengungkapkan bahwa tingkat career decision-making self-efficacy yang tinggi berkorelasi dengan eksplorasi karier proaktif, lokus kontrol internal, dan dukungan orang tua yang kuat, sedangkan efikasi diri yang rendah sering menyebabkan keragu-raguan karier dan kelelahan akademik. Selain itu, variabel demografis seperti status sosial ekonomi dan peran gender secara signifikan memoderasi tingkat efikasi diri ini. Kesimpulannya, membangun kepercayaan diri karier yang kuat selama sekolah menengah sangat penting untuk transisi perkembangan yang lancar. Lembaga pendidikan harus mengintegrasikan program konseling karier yang ditargetkan dan inisiatif bimbingan ke dalam kurikulum inti mereka untuk secara sistematis meningkatkan kepercayaan diri siswa, mengurangi keragu-raguan dalam pilihan karier, dan menumbuhkan kemampuan beradaptasi karier jangka panjang.

Kata Kunci: Karier; Pengambilan Keputusan; Keyakinan Diri

Abstract: *Many high school students face significant anxiety and confusion when choosing a career path due to a lack of confidence in their own decision-making abilities. This literature review examines the factors influencing Career decision-Making Self-Efficacy (CDMSE) among high schoolers and its impact on their future academic and professional success. This study aims to examine the development of research on CDMSE in high school students through a literature study. Utilizing a literature review methodology, relevant peer-reviewed studies published between 2020 until 2026 were sourced from databases including Scopus, Garuda, and Google Scholar, resulting in the final analysis of 12 key articles. The*

scientific findings reveal that high levels of CDMSE are strongly correlated with proactive career exploration, internal locus of control, and strong parental support, whereas low self-efficacy often leads to career indecision and academic burnout. Additionally, demographic variables such as socioeconomic status and gender roles significantly moderate these self-efficacy levels. In conclusion, building robust career confidence during high school is essential for smooth developmental transitions. Educational institutions must integrate targeted career counseling programs and mentorship initiatives into their core curricula to systematically enhance students' self-beliefs, reduce vocational indecision, and foster long-term career adaptability.
***Keywords**: Career; Decision-Making; Self-Efficacy*

PENDAHULUAN

Masa remaja merupakan masa transisi yang ditandai dengan berbagai tugas perkembangan, salah satunya menentukan arah pendidikan lanjut atau karier. Pemilihan karier merupakan salah satu tugas perkembangan penting bagi murid Sekolah Menengah Atas, terutama dalam menentukan kelanjutan studi ke perguruan tinggi (Almanhettami & Sulastri, 2025; Kurniasani & Hariastuti, 2025; Reswara, 2025; Risnawandari & Ulva, 2025). Pengambilan keputusan pemilihan studi lanjut setelah SMA membutuhkan sebuah keyakinan yang sesuai dengan kemampuan, minat dan bakatnya (Awaliah & Suminar, 2023; Rismawan & Gading, 2021). Kesuksesan murid dalam memilih perguruan tinggi dan program studi ditentukan oleh keyakinan pengambilan keputusan yang tepat antara realitas minat dan potensi, bakat, serta prospek kerja (Lent & Brown, 2019; Okti Pravitasari dkk., 2025; Rismawan & Gading, 2021). Dalam proses memilih karier, keputusan dibuat bukan hanya berdasarkan minat atau keinginan saja, tetapi juga perlu mempertimbangkan banyak faktor di antaranya kemampuan berpikir realistis yang terstruktur, menggali potensi diri, dan memperluas wawasan tentang prospek perguruan tinggi beserta prodi yang dipilihnya (Hakim dkk, 2022; Kurniasani, 2026).

Sekitar 87% dari mahasiswa di Indonesia merasa kurang cocok atau salah memilih jurusan setelah masuk perguruan tinggi (Saputra dkk., 2024; Zulfikar, 2021). Dalam situasi seperti ini, keputusan seringkali dibuat secara impulsif, hanya karena keinginan diri, mengikuti pilihan teman, rekomendasi keluarga, atau tren sosial yang berkembang tanpa mempertimbangkan kemampuan, kondisi ekonomi keluarga, dan prospek kerja setelah lulus kuliah (Kusumaningsih dkk., 2025; Wahyuningsih, 2026). Murid SMA sering mengalami kebingungan dan kesulitan dalam menentukan pendidikan lanjutan yang akan ditempuh serta kurangnya informasi mengenai prospek pekerjaan setelah menyelesaikan studi (Amaral dkk., 2023; Asriyana dkk., 2026). Penyebab kebingungan dalam pengambilan keputusan adalah kurangnya keyakinan diri, pemahaman yang buruk tentang karakteristik kepribadian, potensi, minat dan bakatnya, kurangnya informasi karier yang kekinian serta belum mendapatkan layanan bimbingan karier yang optimal (Ichlashul & Jauhari, 2025; Nurhilda dkk., 2025; Ohoiwirin dkk., 2024; Risnawandari & Ulva, 2025).

Permasalahan keraguan dalam pengambilan keputusan karier murid SMA menuju perguruan tinggi perlu diteliti melalui kajian literatur. Beberapa kajian penelitian sebelumnya terkait faktor yang memengaruhi CDMSE pada murid SMA. Pada penelitian terkait tingkatan pada efikasi diri dapat mendukung dalam fasilitasi tindakan ekplorasi secara profesional, melakukan perencanaan tujuan, dan meminimalisir dalam kesulitan

untuk membuat keputusan, sedangkan hal sebaliknya pada kecemasan dalam keputusan dan bentuk ketidakpastian dapat menghambat pada proses dalam melakukan pemilihan terkait jurusan atau program studi (Guo, 2025; Levin et al., 2024; Liu et al., 2024; Nguyen et al., 2024; Peng & Yue, 2022). Peranan dukungan keluarga berupa dorongan secara emosional maupun dalam bentuk bantuan bersifat instrumental dapat memperkuat dorongan untuk mengeksplorasi karier (Cemalcilar et al., 2018; Ginevra et al., 2015; Maftei et al., 2023). Berkaitan dengan hasil kajian sebelumnya, peneliti terdorong untuk melakukan pendalaman studi untuk memahami faktor-faktor yang dapat memengaruhi CDMSE pada murid Sekolah Menengah Atas.

Menurut teori Social Cognitive Career Theory (SCCT), keyakinan individu terhadap kemampuannya (self-efficacy) merupakan faktor utama yang memengaruhi perilaku eksplorasi dan pengambilan keputusan karier (Lent & Brown, 2019). Career Decision-Making Self-Efficacy (CDMSE) menggambarkan tingkat keyakinan seseorang dalam melaksanakan tugas-tugas yang berkaitan dengan pemilihan karier, seperti melakukan penilaian diri, mencari informasi pekerjaan, menetapkan tujuan, membuat rencana, serta menyelesaikan masalah karier (Almanhettami & Sulastri, 2025; Kurniasani & Hariastuti, 2025; Rahmatullah dkk., 2025). Berbagai penelitian menunjukkan bahwa siswa dengan CDMSE tinggi memiliki tingkat kematangan karier yang lebih baik, lebih aktif mengeksplorasi pilihan karier, dan lebih siap menghadapi transisi menuju pendidikan tinggi maupun dunia kerja. Sebaliknya, rendahnya CDMSE berhubungan dengan keraguan, kecemasan karier, dan kesulitan dalam menentukan pilihan ke perguruan tinggi.

Penelitian ini bertujuan mengkaji perkembangan penelitian mengenai CDMSE pada murid SMA melalui studi literatur. Penelitian ini diharapkan juga dapat memberikan manfaat teoritis dan praktis. Manfaat teoritis yaitu berkontribusi pada kajian pemahaman dan pengembangan ilmu bimbingan dan konseling, khususnya dalam bidang karier. Manfaat praktis yaitu bagi guru bimbingan dan konseling sebagai referensi dalam merancang teknik layanan bimbingan kelompok yang efektif. Sedangkan bagi murid, membantu meningkatkan keyakinan diri dalam pengambilan keputusan karier ke perguruan tinggi. Bagi sekolah sebagai bahan pertimbangan dalam pengembangan program layanan bimbingan dan konseling. Dan bagi peneliti selanjutnya, yaitu sebagai rujukan untuk penelitian yang relevan.

METODE

Pada kajian ini, peneliti memaparkan sebuah studi literature review. Dalam penelitian ini dilakukan proses pengumpulan berbagai kajian berdasarkan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, dengan menelaah jurnal penelitian nasional dan internasional dalam bentuk paparan (Agus et al., 2023). Proses pencarian literatur melalui berbagai database yang relevan. Pencarian jurnal penelitian melalui pencarian terapan kata kunci “Career Decision Making self-efficacy” , “Murid SMA”, ” Faktor-Faktor Pengambilan Keputusan Karier Self-Efficacy” pada laman Google Scholar, Garuda, dan Sage.

Studi literatur ini dilakukan sejak Juli 2026, Peneliti mencari literatur, membaca laporan dan artikel karya ilmiah yang sesuai, dan melakukan analisis mendalam agar mendapatkan sintesa dari penelitian yang dilakukan sebelumnya. Perolehan dengan database, seperti Google Scholar, Portal Garuda, dan Sage, dimaksudkan untuk familiaritas, kemudahan, dan fleksibilitas dalam melakukan pencarian. Peneliti memfokuskan pada database tersebut dengan pertimbangan bahwa telah mencukupi untuk mendukung perolehan kualitas penelitian yang sesuai dengan tujuan penelitian. Peneliti berikutnya melakukan proses tinjauan pada literatur yang telah didapatkan agar dapat menyelaraskan dengan tujuan penelitian. Dalam proses tersebut, penelitian akan mengkaji berbagai literatur yang didapatkan serta

memastikan fokus kesamaan dari pola pada tiap literatur. Kemudian, pada akhirnya akan bermuara pada tema besar yang dapat menjadi representasi utama pada penelitian ini. Representasi tujuan tersebut, yakni adanya berbagai hal ataupun faktor yang berkontribusi dalam memengaruhi kemampuan Career Decision-Making Self-Efficacy pada murid SMA.

Peneliti mempertimbangkan ketentuan dalam proses tinjauan literatur. Adapun pertimbangan tersebut terbagi pada kriteria inklusi dan eksklusi. Pada kriteria inklusi, di antaranya (1) literatur dipublikasikan dalam rentang waktu lima tahun pada rentang tahun 2020 sampai dengan 2026 untuk mendapatkan temuan penelitian terbaru; (2) subjek penelitian adalah murid SMA; (3) artikel penelitian berupa metodologi kuantitatif maupun kualitatif, maupun studi yang terkait; (4) naskah artikel dapat diakses secara full text. (5) literatur perlu menjabarkan faktor-faktor pada Career Decision-Making Self-Efficacy murid SMA. Pada kriteria yang bersifat eksklusi dari studi yang dilakukan, yakni (1) literatur dengan subjek tidak SMA atau; (2) literatur yang tidak menyampaikan pembahasan berkaitan pada faktor-faktor Career Decision-Making Self-Efficacy; (3) penelitian yang dalam kajiannya hanya membahas decision-making.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini ditetapkan temuan dua belas literatur jurnal penelitian yang telah terpilih dan dibahas ulang dalam penelitian ini. Bentuk prosedural pada seleksi naskah literatur, dapat dipahami dengan representasi yang terangkum dalam gambar berikut ini:

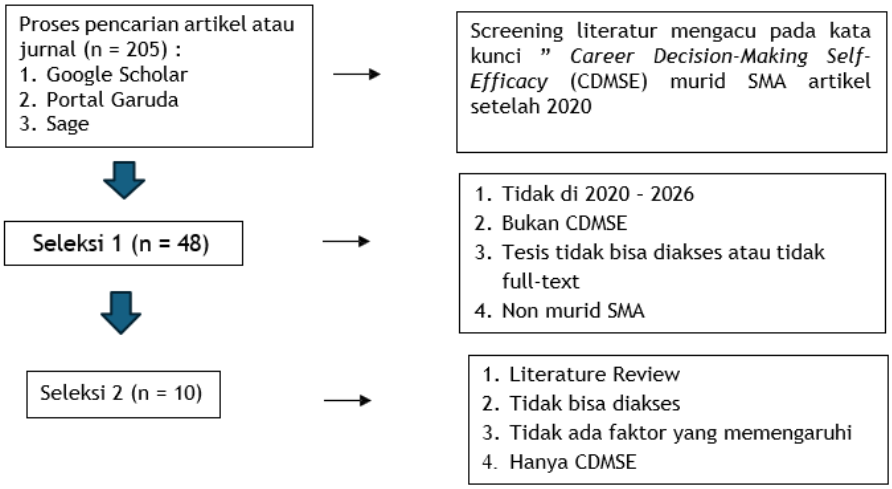

Gambar 1. pemaparan dari dua belas literatur terpilih agar dapat dilakukan tinjauan kembali oleh peneliti.

TABEL I. HASIL LITERATUR REVIEW TERKAIT CAREER DECISION MAKING SELF-EFFICACY MURID SMA

No	Nama Penulis dan Tahun	Judul	Metode	Hasil
1.	(Rismawan & Gading, 2021)	The Effectiveness of Cognitive Behavior Group Counseling to Improve Career Decision-Making Self-Efficacy of Senior High School Students	Penelitian kuantitatif dengan desain kuasi-eksperimental	Konseling Kelompok Perilaku Kognitif efektif meningkatkan efikasi diri pengambilan keputusan karir siswa SMA

2	(Rahmawati dkk., 2022)	Efeketivitas Konseling Kelompok Dalam Meningkatkan Efikasi Diri Siswa Sma/Smk: Systematic Literature Review	Systematic Literature Review	Pelaksanaan strategi layanan konseling kelompok dengan menggunakan pendekatan CBT (Cognitive Behavior Therapy)
3.	Wang & Jiao (2022)	To examine the potential mediating role of career decision-making self-efficacy between career social support and career management competence.	Quantitative with multiple regression analysis	Social support from family, friends, especially parents can increase career decision-Making self-efficacy.
4.	(Amaral dkk., 2023)	Career indecision, depressive symptoms, self-efficacy and negative thoughts when transitioning from high school: A scoping review	Systematic Reviews and Meta-analysis for scoping review guidelines, this scoping review examined the Extent of existing research	Results showed that more decided high school students tended to have more positive affect and higher levels of well-being.
5.	(Putri, 2023)	Efektivitas Bimbingan Kelompok Teknik Problem Solving Untuk Meningkatkan Self-Efficacy Karir Siswa Kelas XII-SCI SMAN 1 Krian	Quantitative method with a pre-experimental one group pre-test post-test research design	Layanan imbingan kelompok teknik problem solving efektif untuk meningkatkan self-efficacy karir siswa Kelas XII-SCI SMAN 1 Krian
6.	(Rahayu dkk., 2024)	Career Decision-Making Self-Efficacy among Undergraduate Students in Collectivistic Contexts: A Scoping Review	The method used in this research is a literature study or generally known as a scoping review.	The findings of this study indicate that in a collectivistic culture, family influence and support affect the formation of internal factors in the form of emotional regulation both adaptively and maladaptively.

7	(Ramadhani & Hardew, 2024)	Hubungan Career Decision Making Self - Efficacy (CDMSE) Terhadap Grit Pada Siswa SMK	Kuantitatif korlasional	Hasil uji hipotesis pada penelitian ini menunjukkan angka koefisien korelasi antar variabel sebesar 0,528 dengan signifikansi 0,000. Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara Career Decision Making Self Efficacy (CDMSE)
8.	(Kurniasani & Hariastuti, 2025)	Penerapan Bimbingan Kelompok Teknik Problem Solving Untuk Meningkatkan Career Decision-Making Self-Efficacy Murid Sma Di Sidoarjo	Pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian pre-experimental one group pre-test post-test, serta analisis data dalam penelitian ini menggunakan statistic non parametrik yaitu uji Wilcoxon.	Pada penelitian ini terdapat peningkatan keyakinan pada career decision-making self-efficacy murid dari rata-rata peningkatan yang diperoleh sebelum dan sesudah mendapatkan treatment sebesar 23 poin. Diperoleh nilai Asymp.sig
9.	(Almanhettami & Sulastri, 2025)	Career Decision Making pada Siswa Sekolah Menegah Atas: Sebuah Studi Literatur	Studi Literatur	Klasifikasi faktor-faktor yang Memengaruhi Career Decision Making Siswa SMA : Faktor psikologis internal, Faktor sosial lingkungan, dan akses dan fasilitas

10.	(Kusumaningsih dkk., 2025)	Kajian Sistematis: Peran Role Play Dalam Bimbingan Karier Untuk Menumbuhkan Keputusan Karier Menuju Generasi Emas	Kajian sistematis	Hasil analisis terhadap 12 studi yang diinklusi menunjukkan tiga temuan utama: (1) Role play secara signifikan meningkatkan efikasi diri (self-efficacy) dan mengurangi kebingungan karier siswa; (2) Model implementasi yang paling efektif melibatkan skenario realistis
11.	(Asriyana dkk., 2026)	Career Search Efficacy and Student Life Satisfaction among Vocational School Students: The Mediating Role of Career Decision Self-Efficacy	Kuantitatif desain korelasional	Eksplorasi karir,efikasi pribadi, dan dukungan orang tua berpengaruh positif pada CDSE dan kepuasan hidup, sedangkan kemanjuran wawancara menunjukkan efek negatif karena kecemasan.
12.	(Yiming dkk., 2024)	Hubungan Dukungan Sosial Dengan Career Decision-Making SelfEfficacy (CDMSE) Pada Mahasiswa Tingkat Akhir di Kota Surabaya	Kuantitatif desain korelasional	Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara ukungan sosial dengan CDMSE,dengan nilai ρ = 0,696 menunjukkan bahwa dukungan keluarga memiliki

Berdasarkan proses dalam telaah *literature review* yang dilakukan, didapatkan 12 naskah artikel karya ilmiah yang terbagi atas jurnal yang diterbitkan secara nasional beserta jurnal dengan terbitan internasional. Berbagai penelitian tersebut

menggunakan populasi di Indonesia serta beberapa negara luar negeri. Dalam proses kajian yang telah dilakukan, ditemukan berbagai faktor yang dapat memberikan pengaruh pada CDMSE murid SMA. Kemudian peneliti mendeskripsikan CDMSE dan faktor-faktor yang memengaruhinya.

Efikasi diri pada dasarnya merupakan hasil dari proses kognitif, seperti pengambilan keputusan, keyakinan, atau apresiasi, yaitu sejauh mana individu memperkirakan kemampuannya dalam melakukan tugas atau tindakan tertentu yang diperlukan untuk mencapai hasil yang diinginkan (Bagaskara & Maryam, 2025; Bandura, 1998; Lianto, 2019). Efikasi diri adalah keyakinan dan rasa sukses yang dimiliki individu berdasarkan hasil pembelajaran tentang kemampuan atau kompetensinya untuk mengarahkan motivasi, mengatur tindakan, dan melakukan tindakan yang diperlukan untuk melaksanakan tugas, mencapai tujuan, dan mengatasi tantangan yang ada. Keyakinan ini akan memengaruhi cara sosialisasi yang akan dilakukan serta perspektif seseorang tentang kualitas dirinya sendiri, baik atau buruk, sehingga membentuk konsep diri (Rismawan & Gading, 2021).

Efikasi diri dalam pengambilan keputusan karier (CDMSE) adalah tingkat keyakinan seseorang terhadap kemampuannya untuk menyelesaikan berbagai tugas penting yang diperlukan untuk pengambilan keputusan karier (Kurniasani & Hariastuti, 2025; Rahayu dkk., 2024). Faktor-faktor yang memengaruhi career decision-making murid meliputi aspek psikologis, dukungan sosial, dan akses informasi serta fasilitas (Almanhettami & Sulastri, 2025; Wahyuningsih, 2026). Psikologis internal terdiri dari keyakinan, efikasi diri, kematangan emosional dan irasional belief. Sedangkan dukungan sosial adalah dukungan dan pengaruh keluarga, peran teman sebaya, dan norma sosial, serta konformitas. Akses informasi dan fasilitas, yaitu ketersediaan informasi karier serta keterlibatan layanan bimbingan dan konseling yang optimal, dapat meningkatkan CDMSE murid (Aminah dkk., 2021).

Berdasarkan klasifikasi faktor yang diperoleh dari kajian yang dilakukan, pemaparan berikut akan terbagi menjadi tiga kategori. 1) Faktor psikologis internal dalam hal ini merujuk pada aspek-aspek terkait kepribadian, emosi, kognisi, serta keyakinan yang berhulu pada diri suatu individu. Konsep terkait efikasi diri yakni kepercayaan pada seseorang terkait kemampuan diri agar mampu melakukan pengaturan, pengorganisasian, dan melakukan hal yang diperlukan dalam meraih hasil tertentu (Bagaskara & Maryam, 2025). Defriyanto dan Sugiharta (Defriyanto & Sugiharta, 2020) Menyampaikan bahwa efikasi diri berkorelasi kuat dengan kemampuan membuat keputusan untuk melanjutkan studi, memprediksi keberhasilan saat pengambilan keputusan karier (Yulianti & Nurhayani, 2024). Murid yang memiliki efikasi diri berada dalam kategori yang cenderung tinggi akan lebih memiliki kepercayaan diri dalam mengeksplorasi pilihan karier dan mengambil keputusan secara mandiri.

Murid dengan efikasi diri yang tinggi memiliki kecenderungan untuk menunjukkan kemampuan dalam melakukan persiapan karier yang lebih aktif seperti perencanaan, pengumpulan informasi, dan praktik secara nyata. Selain itu juga dapat menampilkan bentuk terkait perilaku eksplorasi karier, memiliki komitmen yang kuat pada karier yang dipilih, serta cenderung mengalami lebih sedikit kesulitan dalam melakukan pengambilan keputusan (Lee & Jung, 2022). Terkait dengan hal tersebut, efikasi diri juga berperan secara signifikan pada efek positif dan negatif (Yiming dkk., 2024). Kematangan emosional dapat dinyatakan sebagai suatu bentuk kemampuan dalam kaitannya dengan proses pengelolaan emosi, penerimaan diri sendiri, dan tanggung jawab atas keputusan. murid dengan kematangan emosional yang tinggi cenderung mampu merefleksikan saat menimbang pemilihan jalur studi, meningkatkan akurasi dalam keputusan karier, berkorelasi yang positif pada pengambilan keputusan (Matthews & Roberts, 2002). Individu dengan kematangan emosional yang baik, termasuk kemampuan mengenali dan mengatur emosi, refleksi diri, dan rasa tanggung

jawab, cenderung melaporkan proses pengambilan keputusan karier yang lebih terstruktur, lebih sedikit ambivalensi, serta pilihan yang lebih stabil dalam jangka menengah (Lee & Jung, 2022; Pirsoul dkk., 2023; Pong & Leung, 2023).

Secara konseptual, peranan kematangan emosional bekerja melalui dua jalur utama: (1) jalur kognitif-afektif, di mana regulasi emosi yang baik menurunkan kecemasan dan intoleransi terhadap ketidakpastian sehingga mendukung eksplorasi informasi dan komitmen terhadap keputusan. Jalur berikutnya pada (2) relasi sosial, di mana kematangan emosional meningkatkan kualitas interaksi dengan orang tua, guru, dan mentor, sehingga memperluas akses ke informasi nyata (seperti pemagangan dan role model). Kedua pilihan jalur tersebut bermuara pada pembuatan keputusan yang lebih realistis (Haag dkk., 2024).

Salah satu mekanisme penting yang menjelaskan hambatan pengambilan keputusan karier pada remaja adalah keberadaan irrational beliefs atau keyakinan tidak rasional. Keyakinan tidak rasional merupakan pandangan atau asumsi tidak logis yang memengaruhi pemrosesan informasi dan penilaian terhadap pengambilan keputusan siswa, seperti kecemasan berlebih, penekanan evaluasi alternatif secara objektif akibat distorsi kognitif ; bentuk takut gagal, idealisme, atau merasa "harus sesuai keinginan orang tua" (Handayani & Giovanny, 2024), serta menyempitkan evaluasi alternatif rasional (King dkk., 2024). Keyakinan tidak rasional berperan juga sebagai mekanisme yang aktif mereduksi kapasitas reflektif murid ketika menimbang pilihan studi maupun pekerjaan (Almanhettami & Sulastri, 2025). Adanya peran intervensi seperti career day (Kutlu & Bedel, 2021) atau konseling kognitif, pendekatan kognitif-perilaku (REBT/CBT) serta program edukasi karier terstruktur secara signifikan dapat berperan dalam menurunkan skor irrational beliefs, mengurangi kecemasan karier, dan meningkatkan kepastian/ketegasan pilihan karier pada remaja (Habsy & Suryoningsih, 2022; Jabbar dkk., 2019; Zulkifli A dkk., 2022).

Implikasi praktisnya dapat dilakukan dengan bentuk intervensi bimbingan karier SMA yang sebaiknya memasukkan komponen pencabutan atau penyangkalan pada keyakinan tidak rasional (penerapan teknik REBT/CBT secara singkat), modul pengurangan perfeksionisme dan intoleransi pada ketidakpastian, serta kesempatan eksplorasi pekerjaan nyata (career days/mentoring) untuk meningkatkan kualitas keputusan karier siswa secara bermakna (Fris dkk., 2025). Faktor psikologis internal berperan penting dalam memperkuat kapasitas siswa untuk membuat keputusan karier secara sadar, mantap, dan berdasarkan refleksi diri.

Lingkungan sosial keluarga merupakan salah satu fondasi utama terkait proses perkembangan tiap individu, yang memiliki hubungan dua arah yang secara khusus pada remaja dan orang tua, pengambilan keputusan karier remaja melalui dua jalur utama: pertama, kualitas komunikasi dan dukungan orang tua meningkatkan kesiapan karier (career maturity) dan keyakinan diri dalam (Pavarini dkk., 2024)memfasilitasi eksplorasi dan perencanaan karier yang lebih matang (Bi & Wang, 2023; Söner & Gültekin, 2025). Selain itu dalam keluarga jika mengasumsikan mengenai gaya pengasuhan khususnya bentuk dukungan otonomi dibandingkan bentuk kontrol psikologis memoderasi perkembangan kompetensi yang relevan untuk pengambilan keputusan seperti, kompetensi eksplorasi, pengurangan indecision; bentuk pengasuhan yang memberi otonomi konsisten berasosiasi dengan adaptasi karier yang lebih baik, sedangkan pola pengasuhan yang terkendali atau otoriter berkaitan dengan ambivalensi pada karier dalam jangka panjang (Ahn dkk., 2022).

Keluarga yang berfungsi buruk berkaitan dengan stabilitas emosional remaja yang lebih rendah dan kecemasan akademik yang lebih tinggi, dan efek ini berperan meredam kapasitas perencanaan jangka panjang remaja, sehingga intervensi keluarga yang menargetkan peningkatan fungsi keluarga dan dukungan dapat memperbaiki readiness karier siswa (Gao & Liu, 2025). Peran orang tua dalam menciptakan ruang

penghargaan pada pilihan remaja, mendukung proses pertimbangan terkait pendapat pribadi, kepuasan dalam belajar, serta akademik yang tinggi pada keputusan karier pertama, dan pilihan jurusan (Tran dkk., 2026). Dukungan sosial pada teman sebaya seperti bentuk ruang diskusi dan bertukar informasi, dan saling memotivasi untuk mencoba berbagai opsi karier, dapat berkorelasi positif dengan pemilihan pada jalur karier (Wahyuningsih, 2026), kesiapan pada pilihan terkait hidup (Pavarini dkk., 2024), serta peningkatan kesejahteraan psikologis, kapasitas kognitif, dan kestabilan emosi terkait pengambilan keputusan (Awwaliyah dkk., 2025).

Studi meta-analisis menyampaikan bahwa bentuk dukungan teman sebaya seperti berbagi informasi (berbagi data tentang jurusan/pekerjaan), bantuan praktis dalam persiapan, dan dukungan emosional (penguatan, pengurangan kecemasan) yang dapat memperkuat career decision-making dan career adaptability sehingga mengurangi ambivalensi dan indecision (Agoes Salim dkk., 2023). Strategi intervensi dan bimbingan karier di sekolah menengah dianjurkan menggabungkan modul formal dengan mekanisme dukungan sebaya yang terstruktur untuk mencapai transfer pengetahuan dan sustainabilitas dalam perubahan perilaku CDMSE (Sarabipour dkk., 2022). Peran norma sosial secara umum dapat digambarkan sebagai konsep mekanisme persepsi norma deskriptif atau tindakan umum yang dilakukan dan apa yang dapat diterima secara sosial. Keyakinan, seperti pengaruh banyaknya rekan sebaya ketika mereka mencoba melakukan perilaku berisiko, secara signifikan merekomendasikan kecenderungan melakukan perilaku tersebut (Ciranka & Van Den Bos, 2021), menurunkan kepercayaan diri pada pemilih jalur pendidikan remaja (Mufida dkk., 2022).

Beberapa studi yang dilakukan menunjukkan bahwa efek norma dapat dideskripsikan melalui dua jalur: (1) mispersepsi terkait prevalensi, di mana remaja cenderung melebih-lebihkan prevalensi perilaku teman sehingga normalisasi mendorong adopsi perilaku tertentu; dan (2) referensi terkait status, pada norma yang dikomunikasikan oleh individu berstatus tinggi (orang yang populer) memiliki daya pengaruh yang lebih besar dibanding norma yang disampaikan oleh rekan bertatus rendah (Field dkk., 2024). Adanya norma sosial tidak hanya memprediksi kecenderungan munculnya perilaku berisiko, tetapi juga memengaruhi preferensi karier, pilihan pendidikan, dan keyakinan diri dalam pengambilan keputusan melalui mekanisme identifikasi sosial dan pembelajaran observasional (Watts dkk., 2024).

Konformitas juga turut andil dalam pengambilan keputusan seperti dorongan selaras dengan kelompok bernilai tinggi kepatuhan aturan dan perilaku prososial (Molleman & Ciranka, 2022). Akses informasi dan fasilitas mencakup semua mekanisme dan sarana yang disediakan untuk membantu remaja mendapatkan wawasan, alat, dan pengalaman langsung dalam proses pengambilan keputusan karier. Akses teknologi atau informasi online membuat remaja merasa nyaman, menghargai kemudahan, dan privasi yang berpengaruh pada self-efficacy terkait pengambilan keputusan studi lanjut (Trisetiani dkk., 2022). Intervensi daring terstruktur (seperti kursus karier online, modul reflektif, dan konseling online) menunjukkan peningkatan konkret pada proses keputusan karier dan kesiapan transisi dalam sejumlah kajian studi (Cashdollar, 2023; Khurumova & Pinto, 2023). Adanya akses serta kualitas fasilitas layanan bimbingan dan konseling berperan penting dalam memfasilitasi keterlibatan aktif remaja dalam proses pengambilan keputusan. Bentuk integrasi konselor di sekolah dalam bentuk penyederhanaan akses dan pembiasaan murid dengan layanan, secara signifikan berperan dalam permintaan bantuan psikologis (McPhail dkk., 2024). Kemudahan akses fasilitas konseling dapat mendukung dan berkontribusi pada proses pengambilan keputusan yang lebih matang (Wang dkk., 2024).

Hasil dan Pembahasan berisi paparan hasil pelaksanaan penelitian tersebut.Dalam bagian ini dirinci semua hasil yang diperoleh, termasuk kemungkinan

terjadinya ketidaksesuaian antara hasil dan teori saat ini. Hasil harus ditampilkan apa adanya tanpa adanya rekayasa ataupun modifikasi data. Pembahasan hasil dapat diperkuat dengan kajian pustaka ataupun literatur rujukan yang mendukung.Uraian dalam pembahasan perlu cermat dalam membahas hasil yang diperoleh terhadap masalah/pokok bahasan yang dikemukakan dalam tulisan.Pembahasan dapat dimungkinkan berupa uraian pemahaman secara ilmiah terhadap ide ataupun gagasan yang dikemukakan dalam tulisan.

PENUTUP

Berdasarkan studi literatur di atas dapat disimpulkan bahwa menentukan keputusan karier atau studi lanjut ke perguruan tinggi yang sukses itu tidak mudah karena individu harus berusaha menyinkronkan antara kemampuan, bakat, dan minat mereka, mengumpulkan informasi tentang program studi, universitas serta prospek saat ini dan masa depan untuk pilihan alternatif, aksesibilitas karir dan identitas yang ingin mereka kembangkan dalam diri mereka sendiri. Hal ini menyebabkan tidak semua remaja mudah membuat keputusan karier dan banyak dari mereka mengalami keraguan sebelum menetapkan jalur karier tertentu. CDMSE memainkan peran yang sangat penting bagi setiap individu dalam menentukan keputusan karier. CDMSE dalam studi penelitian ini pada dasarnya merupakan hasil dari proses kognitif berupa keputusan, keyakinan, atau penghargaan tentang sejauh mana individu memperkirakan kemampuan mereka untuk melaksanakan tugas atau tindakan tertentu yang diperlukan untuk mencapai hasil yang diinginkan dalam menentukan keputusan karier mereka. CDMSE yang tinggi memudahkan individu untuk menentukan penilaian diri, mengumpulkan informasi, mengatur dan menentukan arah karier, dan menyelesaikan semua masalah yang berkaitan dengan karier mereka. Bahkan, CDMSE yang rendah akan mencegah individu membuat pilihan karier. Faktor-faktor yang memengaruhi CDMSE meliputi aspek psikologis, dukungan sosial, dan akses informasi, dikombinasikan pula dengan implikasi penerapan program konseling yang terstruktur dan literasi karier.

Bagi pengembangan dalam penelitian selanjutnya yang memiliki peminatan pada pembahasan topik yang serupa, dapat dilakukan pendalaman kajian literatur agar mendukung penambahan wawasan yang lebih luas tentang career decision-making self-efficacy. Secara ringkas, dalam penelitian ini analisis dilakukan terhadap faktor-faktor yang berpotensi memengaruhi CDMSE. Temuan yang menjadi keterbatasan bagi penelitian berikutnya dapat diatasi dengan mempertimbangkan gender, geografis, peran budaya, dan bagian yang khusus, seperti pemilihan tingkat kelas tertentu dari pendidikan SMA untuk memperkuat asumsi dan hasil yang dapat digeneralisasi.

Bagi praktisi pendidikan, perlu memahami berbagai faktor yang telah ditelaah dalam mendukung pembentukan strategi-strategi intervensi agar dapat melakukan implementasi yang sesuai bagi persiapan remaja siswa SMA dalam membuat keputusan dan mempersiapkan diri mereka secara lebih baik. Bagi pelajar pada pendidikan SMA, kajian ini diharapkan dapat memberikan pandangan yang lebih baik dalam pemilihan karier atau jurusan untuk proses ke depan, dengan didukung oleh proses pengambilan keputusan yang lebih berkualitas. Berdasarkan penelitian ini, dapat dinyatakan bahwa ada berbagai faktor yang dapat memengaruhi keyakinan dalam pengambilan keputusan karier. Sehingga pelajar dapat memperluas tidak hanya pengetahuan atau kemampuan, tetapi juga mempertimbangkan strategi bimbingan yang sesuai dengan berbagai faktor tersebut, agar dapat membantu mereka melewati proses kompleks untuk menghasilkan keputusan pertimbangan yang lebih efektif dan efisien.

DAFTAR PUSTAKA

Agoes Salim, R. M., Istiasih, M. R., Rumalutur, N. A., & Biondi Situmorang, D. D. (2023). The role of career decision self-efficacy as a mediator of peer support on

students' career adaptability. Heliyon, 9(4), e14911. https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2023.e14911
Ahn, J. S., Plamondon, A., & F. Ratelle, C. (2022). Different Ways to Support and Thwart Autonomy: Parenting Profiles and Adolescents' Career Decision Making. Faculty of Educational Sciences, Université Laval. https://doi.org/10.10337
Almanhettami, A. O., & Sulastri, A. (2025). Career Decision Making pada Siswa Sekolah Menegah Atas: Sebuah Studi Literatur. Jurnal Pendidikan Sains dan Komputer, 5(02), 202–219. https://doi.org/10.47709/jpsk.v5i02.6720
Amaral, F. A., Krägeloh, C., Henning, M. A., & Moir, F. (2023). Career indecision, depressive symptoms, self-efficacy and negative thoughts when transitioning from high school: A scoping review. Australian Journal of Career Development, 32(2), 158–169. https://doi.org/10.1177/10384162231180339
Aminah, S., Purnama, D. S., Suwarjo, S., & Rahman, F. (2021). Analisis Dampak Pelatihan Peningkatan Kompetensi Layanan Konseling Kelompok pada Guru BK SMA Se-Kabupaten Sleman. Diklus: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah, 5(2), 169–179. https://doi.org/10.21831/diklus.v5i2.43549
Asriyana, Dyp. Sugiharto, Sunawan, S., & Heru Mugiarso. (2026). Career Search Efficacy and Student Life Satisfaction among Vocational School Students: The Mediating Role of Career Decision Self-Efficacy. G-Couns: Jurnal Bimbingan Dan Konseling, 10(02), 1295–1309. https://doi.org/10.31316/g-couns.v10i02.8582
Awaliah, M. A., & Suminar, D. R. (2023). Peran Career Decision Self-Efficacy Dalam Memengaruhi Career Indecision Pada Siswa SMA/Sederajat. Jurnal Pendidikan Indonesia, 3(1).
Bagaskara, A., & Maryam, E. W. (2025). Self-Efficacy Training Produces Significant Career Decision Changes in High School Students: Pelatihan Efikasi Diri Menghasilkan Perubahan Signifikan dalam Pengambilan Keputusan Karier pada Siswa Sekolah Menengah Atas. Academia Open, 10(2). https://doi.org/10.21070/acopen.10.2025.9384
Cashdollar, S. (2023). Educational Stakeholder Sensemaking on Preparing CTE Students for Sub-Baccalaureate Pathways. Educational Policy, 37(6), 1700–1734. https://doi.org/10.1177/08959048221120277
Ciranka, S., & Van Den Bos, W. (2021). Social norms in adolescent risk engagement and recommendation. British Journal of Developmental Psychology, 39(3), 481–498. https://doi.org/10.1111/bjdp.12369
Defriyanto, D., & Sugiharta, I. (2020). Correlation of Self-Efficacy with Decision Making Continuing Studies in College Students at Islamic Based Universities. KONSELI : Jurnal Bimbingan Dan Konseling (E-Journal), 7(1), 07–12. https://doi.org/10.24042/kons.v7i1.6114
Field, N. H., Choukas-Bradley, S., Giletta, M., Telzer, E. H., Cohen, G. L., & Prinstein, M. J. (2024). Why adolescents conform to high-status peers: Associations among conformity, identity alignment, and self-esteem. Child Development, 95(3), 879–894. https://doi.org/10.1111/cdev.14038
Fris, D. A. H., Van Vianen, A. E. M., Van Hooft, E. A. J., De Hoog, M., & De Pagter, A. P. J. (2025). Career coaching to support medical student career decision-making: A randomized controlled trial. Advances in Health Sciences Education, 30(5), 1497–1521. https://doi.org/10.1007/s10459-025-10409-8
Gao, M., & Liu, W. (2025). Exploring Family Functioning and Adolescent Academic Anxiety: Emotional Stability and Social Support as Mediators. Psychology Research and Behavior Management, Volume 18, 1111–124.https://doi.org/10.2147/PRBM.S508537
Haag, A.-C., Bagrodia, R., & Bonanno, G. A. (2024). Emotion Regulation Flexibility in Adolescents: A Systematic Review from Conceptualization to Methodology.

Clinical Child and Family Psychology Review, 27(3), 697–713. https://doi.org/10.1007/s10567-024-00483-6

Habsy, B. A., & Suryoningsih, M. (2022). Konseling Kelompok Teknik Restrukturisasi Kognitif Untuk Meningkatkan Self-Efficacy Karir Siswa SMK, Efektifkah? Jurnal Bikotetik (Bimbingan dan Konseling: Teori dan Praktik), 6(2), 46–51. https://doi.org/10.26740/bikotetik.v6n2.p46-51

Jabbar, A. A., Purwanto, D., Fitriyani, N., Marjo, H. K., & Hanim, W. (2019). Konseling Kelompok Menggunakan Pendekatan Cognitive Behavior Therapy (Cbt) Untuk Meningkatkan Kematangan Karir. Jurnal Selaras : Kajian Bimbingan dan Konseling serta Psikologi Pendidikan, 2(1), 35–46. https://doi.org/10.33541/sel.v2i1.1003

Khurumova, V., & Pinto, J. C. (2023). Online and computer-assisted career guidance: Are students prepared for it? Frontiers in Psychology, 14, 1117289. https://doi.org/10.3389/fpsyg.2023.1117289

Kutlu, A., & Bedel, A. (2021). Effect of Career Days on High School Students' Irrational Beliefs about Career Choice and on Decision Making Skills about Career. Participatory Educational Research, 8(4), 454–467. https://doi.org/10.17275/per.21.100.8.4

Kwon, S., Do, K. T., McCormick, E. M., & Telzer, E. H. (2021). Neural Correlates of Conflicting Social Influence on Adolescent Risk Taking. Journal of Research on Adolescence, 31(1), 139–152. https://doi.org/10.1111/jora.12587

Lee, A., & Jung, E. (2022). University students' career adaptability as a mediator between cognitive emotion regulation and career decision-making self-efficacy. Frontiers in Psychology, 13, 896492. https://doi.org/10.3389/fpsyg.2022.896492

McPhail, L., Thornicroft, G., & Gronholm, P. C. (2024). Help-seeking processes related to targeted school-based mental health services: Systematic review. BMC Public Health, 24(1), 1217. https://doi.org/10.1186/s12889-024-18714-4

Mufida, U. A., Suharso, S., & Amin, Z. N. (2022). Hubungan Antara Konformitas Teman Sebaya dengan Pengambilan Keputusan Studi Lanjut Siswa SMP. Indonesian Journal of Educational Counseling, 6(1), 44–50. https://doi.org/10.30653/001.202261.179

Nurhilda, R., Atira, S. A. R., & Nawawi. (2025). Analisis Dampak Kesesuaian Tipe Kepribadian Holland Terhadap Kepercayaan Diri Pemilihan Jurusan Kuliah Pada Siswa: Systematic Literature Review.

Ohoiwirin, Y., Permatasari, D., & Soejanto, L. T. (2024). Upaya Meningkatkan Kematangan Karir Siswa Melalui Bimbingan Kelompok Teknik Role Playing. 1(2). https://ojs.theracouns.com/index.php/psycoedu-journal

Okti Pravitasari, Adinda Dwi Cahyani, Latiffa Amanda Putri Nur, Innaya Aulia Putri, & Ratna Sari Dewi. (2025). Konseling Kelompok Sebagai Sarana untuk Menyusun Strategi Karir yang Efektif. Harmoni Pendidikan : Jurnal Ilmu Pendidikan, 2(2), 307–320. https://doi.org/10.62383/hardik.v2i2.1529

Pavarini, G., Reardon, T., Mawdsley, G., & Singh, I. (2024). Online peer-led intervention to improve adolescent wellbeing during the COVID-19 pandemic: A randomised controlled trial. Child and Adolescent Psychiatry and Mental Health, 18(1), 36. https://doi.org/10.1186/s13034-024-00723-

Pirsoul, T., Parmentier, M., Sovet, L., & Nils, F. (2023). Emotional intelligence and career-related outcomes: A meta-analysis. Human Resource Management Review, 33(3), 100967. https://doi.org/10.1016/j.hrmr.2023.100967

Pong, H.-K., & Leung, C.-H. (2023). Cross-sectional study of the relationship between trait emotional intelligence and career adaptability of Chinese youths. BMC Public Health, 23(1), 514. https://doi.org/10.1186/s12889-023-15372-w

Rahayu, E., Widayanti, C. G., & Sawitri, D. R. (2024). Career Decision-Making Self-Efficacy among Undergraduate Students in Collectivistic Contexts: A Scoping

Review. Journal of Educational, Health and Community Psychology, 13(2), 358. https://doi.org/10.12928/jehcp.v13i2.27855
Rahmatullah, M. M., Azzahra, N. N., Savara, D., Salsabila, R. G., Rahmasari, F. N., Sinambela, G. L. A., & Habsy, B. A. (2025). Pendekatan Teknik Cognitive Behavioral Therapy dalam Konseling Kelompok.
Rahmawati, A. D., Wibowo, F. D., Habibullah, H., Nurrochmah, H., Baity, H. F. N., & Makhmudah, U. (2022). Efektivitas Konseling Kelompok dalam Meningkatkan Efikasi Diri Siswa SMA/SMK: Systematic Literature Review. Counsenesia Indonesian Journal Of Guidance and Counseling, 3(2), 63–71. https://doi.org/10.36728/cijgc.v3i2.2223
Ramadhani, M., & Hardew, A. K. (2024). Hubungan Career Decision Making Self Efficacy (CDMSE) Terhadap Grit Pada Siswa SMK. Counselia; Jurnal Bimbingan Konseling Pendidikan Islam, 5(1), 19–30. https://doi.org/10.31943/counselia.v5i1.152
Reswara, A. M. D. (2025). Efektivitas Konseling Karir Naratif "My Career Story" terhadap Efikasi Diri Pengambilan Keputusan Karir pada Remaja SMA. 1(1).
Rismawan, K. S. G., & Gading, I. K. (2021). The Effectiveness of Cognitive Behavior Group Counseling to Improve Career Decision Making Self-Efficacy of Senior High School Students: 2nd International Conference on Technology and Educational Science (ICTES 2020). https://doi.org/10.2991/assehr.k.210407.228
Risnawandari, D., & Ulva, S. J. (2025). Penerapan Teknik Rational Emotive Behavior Therapy (REBT) dalam Mengatasi Kebingungan Memilih Jurusan Kuliah Siswa SMA.
Söner, O., & Gültekin, F. (2025). Middle school students' career parental support and adolescent–parent career congruence: The mediating role of self-efficacy. International Journal for Educational and Vocational Guidance, 25(3), 981–1003. https://doi.org/10.1007/s10775-024-09658-7
Tran, T. M., Nguyen, L., & Phan, L. (2026). Family Influences on High School Students' Career Choices: A Literature Review. International Journal of Social Science Research (IJSSR), 3(1), 342–353. https://doi.org/10.70558/IJSSR.2026.v3.i1.30819
Trisetiani, N., Freddi Sarman, & Gutji, N. (2022). Korelasi Antara Self Efficacy dengan Kemantapan Pengambilan Keputusan Studi Lanjut Siswa. JAMBURA Guidance and Counseling Journal, 3(1), 34–45. https://doi.org/10.37411/jgcj.v3i1.1250
Wang, D., Li, Y., & Wang, G. (2024). A systematic review on career interventions for high school students. Frontiers in Psychology, 15, 1461503. https://doi.org/10.3389/fpsyg.2024.1461503
Watts, L. L., Hamza, E. A., Bedewy, D. A., & Moustafa, A. A. (2024). A meta-analysis study on peer influence and adolescent substance use. Current Psychology, 43(5), 3866–3881. https://doi.org/10.1007/s12144-023-04944-z
Yiming, Y., Shi, B., Kayani, S., & Biasutti, M. (2024). Examining the relationship between self-efficacy, career development, and subjective wellbeing in physical education students. Scientific Reports, 14(1), 8551. https://doi.org/10.1038/s41598-024-59238-6
Yulianti, D. I. & Nurhayani. (2024). Correlation between Emotional Maturity and Career Decision Making among Twelfth Grade Students. Buletin Konseling Inovatif, 4(1), 44–54. https://doi.org/10.17977/um059v4i12024p44-54